Manfaatkan Supremasi Borobudur

KOLEKTOR dan pengamat seni rupa, dr Oei Hong Djien mengamati, Candi Borobudur banyak memberi ilham bagi seniman apapun. Tentu yang lebih penting, bagaimana manfaatkan supremasi dan spirit Borobudur. Sepanjang masa, Candi Borobudur telah memberi ilham bagi seniman Indonesia maupun non-Indonesia dari segala agama dan budaya. "Saya mengamati, Borobudur itu sifatnya lintas negara, lintas agama dan lintas seni-budaya," ucapnya di celah pembukaan Pameran Seni Rupa di Museum Widayat, Jl Letnan Tukiyat 32, Mungkid Magelang, Sabtu (14/6) malam.

Dikatakan, secara tidak langsung, Candi Borobudur telah menghidupi manusia di muka bumi ini, terutama Indonesia dalam jumlah yang tak terhitung banyaknya. Begitu banyak pelukis, pematung, dan perajin telah mewujudkan impiannya dalam karya seni sesuai gaya, interpretasinya masing-masing. "Dari Candi Borobudur pasti memunculkan inspirasi karya seni," ujarnya. Sepengetahuan Oei Hong Djien, Borobudur itu seperti sebuah ajimat bangsa Indonesia, sebuah mahakarya seni nomor 1 sepanjang masa jagad ini, ciptaan murni orang-orang Indonesia di zaman Kerajaan Syailendra di abad IX. "Bangsa Indonesia sangat beruntung memiliki keajaiban dunia ini. Maka merupakan kewajiban untuk memeliharanya secara maksimal," katanya.

Memelihara Borobudur, kata Oei Hong Djien, selain memelihara peninggalan tersebut, juga harus dihidupkan komunitas-komunitas di sekitarnya dengan berbagai kegiatan seni-budaya tetap dinamis. Taruhlah, munculnya Museum Widayat dengan segala aktivitasnya seperti Pameran Seni Rupa yang berlangsung hingga 28 Juni.

Ditegaskan Oei Hong Djien, momentum Borobudur International Festival (BIF), para seniman bertanggungjawab, paling tidak memanfaatkan supremasi spirit Borobudur yang tidak hanya megah dari luar, tetapi juga mempunyai makna yang amat dalam bagi umat manusia dari segala golongan, ras, agama dan kebudayaan membuat karya sebaik-baiknya. "Paling tidak mengambil semangat Borobudur untuk kesejahteraan berbagai lapisan masyarakat," ujarnya. Khususnya seni rupa, Oei Hong Djien, dari sekian pelukis tentang Borobudur ia sangat kagum karya Srihadi Soedarsono berjudul 'The State of Meditation' menghadirkan suasana meditatif. **(Jay)-a**

JADWAL KEGIATAN BIF 2003, SENIN 16 JUNI 2003

No	Jam	Lokasi	Kegiatan
1.	09.00-selesai	Depan Pondok Tingal	Pameran Karya Seni "Borobudur International Open Air Gallery"
2.	09.00-selesai	Hotel Pondok Tingal	Pameran Karya Lukis "The Enchanment of Borobudur"
3.	09.00-selesai	Kaw Candi Borobudur	Pameran Internasional
4.	09.00-selesai	Lap Pond Tingal	Pameran Kerajinann & Pentas Seni
5.	09.30-selesai	Plasa TWCB	Festival Kampoengan
6.	15.00-selesai	Kaw Candi Borobudur	Kesenian Daerah Bali, Kalsel, Jepang, Yogyakarta, Singapura, Thailand.

(Tha)-f